

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III metode penelitian, dijelaskan mengenai rancangan penelitian yang digunakan dan juga menjelaskan kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dipilih, sumber data dari penelitian ini, teknik pengumpulan data, analisis data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan terakhir tahap-tahap penelitian, yakni sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, artinya penulisan memaparkan seluruh aspek yang berkenaan dengan penelitian nilai dari kegiatan pelaksanaan penelitian, pemaparan halus penelitian atau deskripsi data, analisis data, interpretasi data dengan penyampaian kesimpulan penulisan terhadap hasil penelitian. Penelitian kualitatif adalah merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, yang pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009: 11).

Menurut Tanzeh (2009: 100), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi perilakunya dalam konteks tertentu. Ada tiga aspek pokok yang harus dipahami: 1) pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini. 2) makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu, dan 3) manusia yang selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum tindakan yang dijalankan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.

Metode yang digunakan dalam membahas penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini digunakan agar mampu memahami

dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan isi penelitian ini. Analisis dipakai agar penulis dapat menyusun penelitian ini dalam bentuk yang sistematis sehingga fokus pada inti permasalahan dan memperoleh hasil penelitian yang benar.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menyimpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Donal (1982: 415) yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa apa adanya. Metode deskriptif ini pada prinsipnya harus dapat menjawab mengapa dan bagaimana sesuatu (fenomena) dapat terjadi.

Menurut Moleong (2009: 13) menyebutkan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif karena hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati serta hal-hal lain yang terkait dengan masalah yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan perspektif fenomenologis yaitu mencari kebenaran sesuatu dengan cara menangkap fenomena dan gejala yang memancar dari objek yang diteliti. Apabila peneliti melakukan pengamatan yang maksimal dan bertanggung jawab, maka akan diperoleh variasi refleksi dan objek. Bagi objek manusia, gejala dapat berupa mimik, pantomimik, ucapan, tingkah laku, dan lain-lain. Metode deskriptif kualitatif ini, peneliti mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kata dalam teks cerpen pada siswa kelas VII SMP IT Al-Asror.

B. Kehadiran Peneliti

Faisal (2006: 20) mengatakan bahwa kehadiran peneliti dalam merupakan pokok pertama karena kehadiran peneliti merupakan pengamat penuh dalam tujuan peneliti tersebut. Dalam hal ini, peneliti bertanggung

jawab penuh dalam pengumpulan data agar data yang diperlukan valid. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pada dasarnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, penulisan atau lisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.

Kehadiran penelitian merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dengan tugas mencari data yang valid. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengecek kesalahan dalam penggunaan kata depan, kata ulang, dan singkatan kata. Peneliti membaca berulang data-data yang berupa berkaitan kesalahan penulisan kata dalam menulis teks cerpen pada siswa kelas VII SMP IT-AI-asror.

Pada saat penelitian, peneliti diketahui oleh objek secara jelas. Dengan diketahuinya peneliti oleh objek, kemungkinan besar objek akan menjalankan perintah menulis cerpen dengan bersungguh-sungguh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di suatu lapangan tertentu. Hal tersebut karena penelitian ini mengambil lokasi penelitian di SMP IT Al-Asror. Secara tepatnya, penelitian ini mengambil khusus di kelas VII pada karangan teks cerpen.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut Tanzat dan Suyino (2006: 27) bahwa informasi tentang sebuah gejala yang harus di catat, lebih tepatnya data merupakan seluruh proses mencatat. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi,

maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau suatu proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Persyaratan yang paling pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan model dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya. Namun data tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.

Apapun data dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil observasi dan hasil dokumentasi. Data-data tersebut dapat dijadikan sebagai berikut.

- a. Hasil observasi digunakan melihat apakah Bahasa Indonesia bisa meningkatkan kesalahan penulisan kata di SMP IT Al-Asror.
- b. Dokumentasi dapat digunakan alat penggunaan pengumpulan data, dari bahan tertulis yang terdiri dari dokumentasi resmi, bukan dokumentasi pribadi.
- c. Hasil catatan lapangan dapat digunakan untuk melengkapi data-data observasi.

Sumber data Arikunto (2006: 157) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII dengan jumlah empat belas siswa. Data dalam penelitian ini adalah karangan teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan yang sebanyak-banyaknya yang kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data, maka peneliti hadir di SMP IT Al-Asror. Lembaga tersebut merupakan tempat penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Untuk melakukan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang luas tentang objek penelitian peneliti harus terampil untuk mencatat observasi yang sedapat mungkin dapat di kondisikan (suryabrata, 1998: 85).

Sugiono (2014:310) menyatakan bahwa observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dilakukan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Menurut Nasution (2006: 152) observasi menjadi alat penyelidikan ilmiah jika memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Mengabdikan kepada tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.
- b. Direncanakan secara sistematis.
- c. Dicatat dan dihubungkan secara sistematis dengan proposisi yang lebih umum.
- d. Dapat dicek dan kontrol validitas, reabilitas, dan ketelitiannya sebagaimana data ilmiah lainnya.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi, dapat kita diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain,

observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta perencanaannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu dapat diulang kembali oleh peneliti (Hadi, 2000: 107).

Peneliti mengadakan peneliti langsung di SMP IT Al-Asror. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan, karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan observasi ini dilakukan agar peneliti dapat melihat objek secara langsung di lapangan dan mencatat hal-hal yang diperlukan.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2006: 236), dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya. Menurut Sugiono (2014: 329), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk penelitian, karena alasan-alasan yang dapat di pertanggung jawabkan sebagai berikut.

- a. Dokumentasi dipergunakan karena merupakan sumber yang stabil.
- b. Berguna sebagai bukti untuk pengujian.
- c. Untuk penelitian kualitatif deskriptif karena sesuai dengan sifatnya yang alamiah sesuai konteks.
- d. Dokumentasi ini sifatnya tidak relatif sehingga mudah ditemukan.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karangan teks cerpen siswa. Teknik dokumen digunakan untuk memperoleh data berupa kesalahan penulisan kata dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Data penelitian adalah hasil menulis cerpen siswa dengan berbeda topik. Selanjutnya, untuk

menemukan kesalahan penulisan kata dengan membaca dan mencatat.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karang menulis cerpen siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa kesalahan penulisan kata dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Data penelitian berkumpul dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks cerpen topik bebas, selanjutnya untuk menemukan dan mengklasifikan kesalahan penulisan kata yang terdapat pada teks cerpen, digunakan dengan teknik membaca dan mencatat.

Teknik membaca yang dilakukan adalah membaca berulang-ulang dengan cermat. Hasil karangan siswa yang telah dikumpulkan pembaca karangan di sesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik yang selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik mencatat sebelum dilakukan pencatatan, terlebih dahulu dilakukan pencatatan pada kartu data kemudian data tersebut dikategorikan penulisan kata. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan.

Setelah dianalisis dan dideskripsikan, selanjutnya kesalahan yang telah ditemukan tersebut dibetulkan, kesalahan hanya pada bagian berkaitan dengan penelitian, yaitu kesalahan penulisan kata.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti sebagai instrumen utama mulai tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian yang meliputi pembacaan, penganalisisan, penyimpulan, dan pelaporan. Instrumen penjaring data sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kesalahan Penulisan Kata

No	Jenis Kesalahan	Kode	Kalimat	Sumber Data
1	Kata Depan	KD		
2	Kata Ulang	KU		
3	Singkatan Kata	SK		

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif sehingga analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data dengan penalaran logis yang mencerminkan kondisi objek penelitian. Suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah di kumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan. Dengan berpedoman pada kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia, penganalisisan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca satu persatu semua karangan teks cerpen siswa.
2. Menandai atau mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam karangan teks cerpen siswa.
3. Mengelompokkan data sesuai dengan jenis kesalahan.
4. Mendeskripsikan kesalahan (Prawisti, 2012: 39-40).

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa karya tulisan dari data yang sudah diperoleh peneliti akan menganalisis sesuai kesalahan dengan data yang diinginkan. Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari diuji kebenaran sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Prawieta (2012: 40), keabsahan data penelitian perlu dilakukan pengecekan dan pembacaan ataupun pemeriksaan terhadap data yang ditemukan. Dalam hal ini, pengecekan dan pembacaan ataupun pemeriksaan data dilakukan secara berulang-ulang hingga di peroleh data yang tetap. Pengecekan keabsahan sangat penting dalam penelitian agar

data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Selanjutnya untuk pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa cara dalam pengujian data.

Teknik ini dilakukan dengan cara memcermati dan membaca berulang-ulang hasil karangan siswa untuk menemukan kesalahan penulisan kata sehingga dapat hasil yang benar dan akurat.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Analisis Kesalahan Penulisan Kata dalam Teks Cerpen pada Siswa Kelas VII SMP IT Al-Asror”. terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Tahap-tahap dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

- a. Mengadakan observasi di SMP IT Al-Asror.
- b. Mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas IAIN Tulungaung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Menggunakan surat permohonan izin kepada pihak sekolah dalam hal ini adalah SMP IT Al-Asror.
- d. Membuat rancangan penelitian.
- e. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan para guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui penelitian tentang “Analisis Kesalahan Penulisan Kata dalam Teks Cerpen pada Siswa Kelas VII SMP IT Al-Asror”.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap inti dari penelitian yang dilakukan. Peneliti terlebih dahulu melakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan informasi awal penelitian untuk menggali informasi tentang penyebab kesalahan penulisan kata. Selain itu, peneliti menggunakan dokumentasi

berupa teks cerpen yang dapat di tentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada di objek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan yang peneliti lakukan.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang berupa dokumentasi. Peneliti menyusun data dan telah dianalisis dan di simpulkan dalam bentuk karya tulisan berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan yang berlaku agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan seperti kepala sekolah, guru dan siswa yang benar-benar valid. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi. Langkah akhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.